

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

Dalam bab ini, penulis akan menjabarkan beberapa penelitian yang hampir serupa dengan penelitian yang sudah dibuat oleh teman-teman kami sebelumnya, dengan permasalahan yang hampir sama dengan pembahasan yang peneliti buat, diantaranya:

2.1 Tinjauan Pustaka

Pertama, Ilham Bagaskoro menuliskan skripsi dengan judul “*Analisa kebijakan Indonesia dalam permasalahan perang dagang Amerika Serikat – Tiongkok Tahun 2019-2019*” Program studi Hubungan Internasional Fakultas Psikologi dan Sosial Budaya, Unniversitas Islam Indonesia, Yogyakarta.¹⁷ Di dalam skripsi ini menjelaskan tentang bagaimana respon pemerintahan Indonesia terhadap perang dagang yang terjadi antara Amerika Serikat dan Tiongkok pada tahun 2018-2019, dan juga dampaknya bagi Indonesia secara ekonomi pada tahun tersebut

Kedua, Skripsi dengan judul “*Dampak perang dagang Amerika Serikat-Tiongkok Terhadap Indonesia Tahun 2018*” yang dibuat oleh Siti Munawaroh, Unniversitas Islam Negeri Sunan Ampel, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik program studi Hubungan Internasional, Februari 2019.¹⁸ Di dalam skripsi ini menjelaskan tentang aksi perang dagang antara Amerika Serikat dan Tiongkok pada

¹⁷ Skripsi Ilham Bagaskoro. 2020. *Analisis kebijakan Indonesia dalam permasalahan perang dagang Amerika Serikat – Tiongkok pada tahun 2018-2019*

¹⁸ Siti Munawaroh. 2019. *Dampak perang dagang Amerika Serikat-Tiongkok terhadap Indonesia pada tahun 2018*

Tahun 2018 yang diawali dengan kenaikannya tarif impor yang diberlakukan oleh Amerika Serikat terhadap Tiongkok, namun disini Tiongkok tidak tinggal diam, mereka juga menaikkan tarif atau harga impor terhadap Amerika Serikat yang sehingga menyebabkan terjadinya perang dagang hingga sekarang ini

Ketiga, Seminar of social sciences Engineering & Humaniora yang berjudul “*Analisis perkembangan neraca perdagangan Indonesia sebelum dan sesudah perang dagang Amerika Serikat-Tiongkok*” yang dibuat oleh Sri Endang Rahayu, Unniversitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.¹⁹ Dalam seminar ini dijelaskan bahwa neraca perdagangan Indonesia terhadap Internasional sebelum dan sesudah adanya perang dagang yang dilakukan Amerika Serikat dan Tiongkok, yang dimana ekonomi global pun mengalami penurunan

Keempat, jurnal tentang “*Pengaruh pasar saham Amerika Serikat, Tiongkok dan Indonesia selama perang dagang 2018-2020*” yang ditulis oleh Irene Natalia dalam Jurnal Studi Akutansi dan Keuangan, penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan dan mengetahui pengaruh Amerika Serikat, Tiongkok dan Indonesia dalam pasar saham, yang dimana pada tahun tersebut bertepatan dengan adanya Perang Dagang antara Amerika Serikat dan Tiongkok yang dimana posisi Indonesia juga harus mengambil peran dalam pasar saham agar tidak mengalami penurunan Ekonomi²⁰

Kelima, jurnal tentang “*Perang Dagang Dalam Hukum Perdagangan Internasional*” yang ditulis oleh Nita Anggraeni, Unniversitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten. Dalam Jurnal ini berisikan tentang bagaimana dunia ataupun negara Indonesia pun yang terlibat dalam Perang Dagang antara Amerika Serikat dan Tiongkok yang diatur dalam Hukum Perang Dagang Internasional²¹

¹⁹ Sri Endang Rahayu.2020. *Analisis perkembangan neraca perdagangan Indonesia sebelum dan sesudah perang dagang Amerika Serikat-China*

²⁰ Jurnal Irene Natalia, *Studi Akutansi dan Keuangan*

²¹ Jurnal Nita Anggraeni, *Hukum Perang Dagang Dalam Perdagangan Internasional*

Penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya, penelitian ini akan memfokuskan pada permasalahan negara Indonesia yang mengambil sikap atau peranan dalam terjadinya perang dagang antara Amerika Serikat dan Tiongkok yang dimulai pada tahun 2017 lalu, dan seperti kita ketahui bahwa perang dagang diantara kedua negara tersebut masih berlangsung hingga sekarang ini, yang dimana berarti proses terjadinya perang dagang tersebut melewati tahun 2019-2021, dimana tahun tersebut merupakan tahun ditemukannya wabah penyakit yang bernama Covid-19, jelas hal tersebut sangat memberatkan ekonomi Indonesia yang dimana negara Indonesia juga sangat tergantung dengan ekonomi kedua negara tersebut, bahkan untuk ekspor dan impor barang pun negara Indonesia masih berhubungan baik dengan kedua negara tersebut

Bahkan pada 2 tahun terakhir ini Indonesia sudah banyak mengekspor barang atau hasil kebun yang diantaranya: karet, rempah-rempah, sayur-sayuran dan juga barang elektronik atau barang tekstil yang berhasil di ekspor ke Amerika Serikat, untuk ke negara Tiongkok itu sendiri, Indonesia telah mengekspor Nikel, Minyak Sawit, Bahan Kimia, Biji Tembaga dan yang lainnya.²² Kedua negara tersebut memang sudah menjadi lahan atau langganan bagi negara Indonesia untuk melakukan jual beli Internasional, dan tidak hanya itu, bahkan soal tenaga kerja pun negara Indonesia mengambil perannya untuk dikirim ke wilayah kedua negara tersebut.

Hingga terjadinya perang dagang, posisi Indonesia menjadi kurang aman karena terjadinya kecemburuan diantara kedua negara tersebut, yang dimana pada tahun 2018 lalu negara Amerika Serikat sempat mengancam Indonesia untuk membatasi barang dari Indonesia masuk ke negaranya, hal tersebut dilakukan oleh Amerika Serikat

²² <https://ekonomi.bisnis.com/read/20211202/12/1472915/mantap-produk-indonesia-total-rp205-triliun-bakal-serbu-china>

lantaran hubungan Indonesia dengan Tiongkok yang semakin erat dan juga masalah perekonomian

Tiongkok yang setiap tahunnya meningkat, dan negara Tiongkok pun tidak tinggal diam atas permasalahan tersebut, mereka memblokir jalur Laut China Selatan untuk kapal-kapal negara Amerika Serikat yang ingin melintasi kawasan Asia, dan hingga saat ini Tiongkok juga menaikkan biaya barang yang masuk ke negaranya terlebih jika barang tersebut berasal dari Amerika Serikat

Untuk hubungan Indonesia dan Amerika Serikat itu sendiri, Indonesia sangat bergantung dengan nilai tukar mata uangnya, yaitu jika mata uang dolar Amerika Serikat menguat itu akan menjadi kerugian bagi Indonesia khususnya mata uang Rupiah itu sendiri, yang dimana nantinya nilai tukar mata uang akan menjadi besar, dan dampaknya jika Indonesia terlalu dekat dengan Amerika Serikat,

Tiongkok akan membatasi barangnya yang masuk ke Indonesia. Seperti yang kita ketahui bahwa Indonesia juga sedikit ketergantungan dengan negara Tiongkok yang dimana barang-barang dari Tiongkok banyak yang masuk ke pasar perdagangan negara Indonesia, maka dari itu di dalam penelitian ini peneliti akan membahas bagaimana Peran Indonesia Terhadap Perang Dagang Amerika Serikat Dan Tiongkok, Indonesia tidak selamanya harus diam dan mengikuti perang dagang tersebut tetapi Indonesia harus ambil peran dan jalan tengahnya untuk kemajuan Ekonomi negara Indonesia itu sendiri

2.2 Landasan Teori

2.2.1 Teori Diplomasi

Diplomasi sering kali di anggap oleh kebanyakan orang dengan makna mencapai keuntungan dengan kata-kata yang halus.²³ Sedangkan teori diplomasi itu sendiri merupakan seni dan praktek bernegosiasi yang dilakukan seseorang (diplomat) yang

²³ <https://katadata.co.id/agung/berita/6245ee47876bd/pengertian-diplomasi-fungsi-dan-contohnya>

mewakili setiap organisasi atau negara. Kata Diplomasi selalu memiliki relevansi dengan Diplomasi Internasional yang menangani beberapa aspek seperti Budaya, Ekonomi dan Perdagangan.

Dalam berbagai kehidupan bernegara Diplomasi menjadi salah satu bagian yang vital karena Diplomasi adalah sarana utama guna menyelesaikan permasalahan Internasional untuk mencapai suatu perdamaian Dunia. Adanya sarana Diplomasi dapat terlaksana oleh pemerintah dalam rangka mewujudkan tujuannya serta mendapatkan dukungan dari prinsip-prinsip yang dianut oleh pemerintah.²⁴ Para ahli baik dalam maupun luar negeri telah banyak menemukan definisi Diplomasi, beberapa diantaranya:

1. Menurut Suwardi Wiriaatmaja "diplomasi adalah prosedur hubungan antar negara yang bebas dan dengan bergantung pada kemampuan serta kecakapan dari mereka yang melakukannya."
2. Menurut Geoffrey McDermott "diplomasi merupakan pertimbangan dalam manajemen hubungan internasional, dan Negara, seberapapun kaliber & ukurannya, selalu ingin menjaga dan meningkatkan posisinya dalam kancah Internasional, seperti itulah adanya, kendati faktanya akan lebih baik apabila lebih sedikit negara *nationally minded* di dunia ini."
3. Menurut Ellis Briggs "diplomasi merupakan sebuah kegiatan urusan *official* dengan cara mengirim seseorang untuk mewakili pemerintahan. Tujuan diplomasi yaitu untuk menciptakan persetujuan dalam kaca mata kebijakan."
4. Menurut David W Ziegler "Diplomasi merupakan alat dari politik luar negeri sebuah negara, diplomasi sangat vital dalam mengkomunikasikan antar negara-negara dunia untuk menjalin perdamaian dunia. Karena memang salah satu faktor terjadinya pecahnya perang dikarenakan tidak adanya komunikasi antar negara-negara yang bertikai seperti kasus perang dunia."

²⁴ Clive Archer. 1960. *International Organisations*

5. Menurut Clausewitz “diplomasi merupakan alat untuk mencegah terjadi peperangan. Jika diplomasi gagal, yakni artinya melalui cara damai tidak berhasil, maka perang menjadi jalan terakhir.”

2.2.2 Kepentingan Nasional

Kepentingan nasional merupakan suatu konsep yang sering dibicarakan dalam studi maupun isu Hubungan Internasional. Kepentingan Nasional dapat didefinisikan sebagai suatu harapan, tujuan dan kebutuhan nasional yang ingin diwujudkan oleh suatu negara untuk mencapai sebuah kemajuan, kemakmuran dan persatuan bangsa yang utuh.²⁵

Kepentingan Nasional merupakan hal yang dasar dalam terjadinya hubungan diplomasi suatu negara, karena sifat Kepentingan Nasional yang sangat penting sehingga menjadi sebuah alasan atau tujuan dari interaksi dan adanya hubungan diplomasi suatu negara. Sehingga negara pasti memiliki Kepentingan Nasional, karena Kepentingan Nasional seperti sebuah dasar negara yang dibentuk dan juga sebagai pemersatu dari kepentingan individu-individu dalam negara yang sangat beragam. Dengan demikian, Kepentingan Nasional secara konseptual dipergunakan untuk menjelaskan perilaku politik luar negeri dari suatu negara.

Kepentingan Nasional merupakan tujuan fundamental dan faktor penentu akhir yang mengarahkan para pembuat keputusan dari suatu negara dalam merumuskan kebijakan luar negerinya. Kepentingan Nasional ini merupakan unsur yang membentuk kebutuhan negara yang paling vital seperti pertahanan, keamanan, militer dan kesejahteraan ekonomi. Kepentingan Nasional diantaranya:

²⁵

https://elibrary.unikom.ac.id/id/eprint/1902/8/UNIKOM_Senno%20Ariga%20Trahastadie_Bab%20II.pdf

1. Menurut Hans J Morgenthau “kepentingan nasional adalah kemampuan minimum negara untuk melindungi dan mempertahankan identitas fisik, politik, dan kultur dari gangguan negara lain. Dari tinjauan ini para pemimpin negara menurunkan kebijakan spesifik terhadap negara lain yang sifatnya kerjasama atau konflik.”²⁶
2. Kepentingan Nasional dalam Hubungan Internasional “sebagai dasar bagi negara dalam melakukan hubungan internasional. Argumentasi Machiaveli mengenai Kepentingan Nasional banyak dirujuk dalam praktik maupun pengembangan teoretis, sebagai pembenaran bagi perilaku internasional negara yang mengabaikan kepentingan utama pada masa purba sebelumnya, yaitu agama dan moralitas”
3. Menurut Joseph Fankel “kepentingan nasional adalah deskripsi paling komprehensif dari nilai-nilai kompleks kebijakan luar negeri dan perilaku internasional pada umumnya”

Berdasarkan pengertian diatas, maka Kepentingan Nasional dapat diartikan alat analisis untuk menerangkan, menjelaskan dan mengevaluasi sumber-sumber dan alasan politik luar negeri suatu negara. Dengan konsep Kepentingan Nasional ini maka, perilaku politik luar negeri dapat lebih objektif dianalisis.

Kepentingan Nasional didefinisikan sebagai konsep abstrak yang meliputi berbagai kategori/keinginan dari suatu negara yang berdaulat. Kepentingan Nasional terbagi dalam beberapa jenis yaitu, Kepentingan Nasional yang bersifat non vital atau sekunder. Kepentingan vital menjelaskan seberapa jauh kepentingan tersebut ada dan digunakan. Berbeda dengan kepentingan non vital yang digunakan karena prosesnya berlangsung lama namun hasil dan fungsinya dapat dirasakan lebih baik di kemudian hari dengan jangka waktu yang lama.

²⁶ *Hans Morgethau Politik Antar Bangsa*

2.3 Kerangka Berfikir

Kerangka pemikiran merupakan alur pikiran penulis yang akan dibahas dijadikan sebagai skema pemikiran atau dasar-dasar pemikiran untuk memperkuat indikator yang melatar belakangi penelitian. Dalam rangka pemikiran ini penulis akan mencoba menjelaskan masalah pokok yang akan diteliti. Berikut kerangka berfikir dalam penelitian ini

